

## BAB I

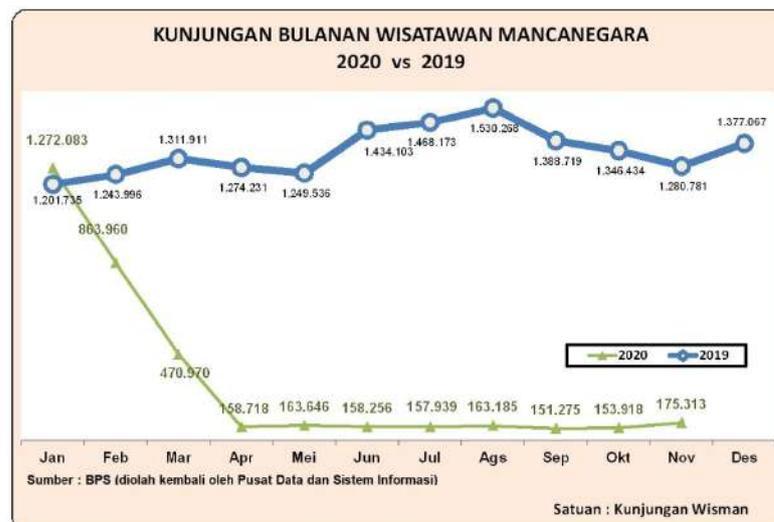
### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Salah satu bidang yang perkembangannya maju sedemikian pesat di Indonesia adalah Pariwisata. Hal ini terbukti dengan terus adanya peningkatan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada awal tahun 2020 tercatat sejumlah 12,1 juta atau tumbuh 0,88% kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia dari awal tahun sebelumnya dan wisatawan mancanegara yang paling banyak berasal dari Malaysia, Singapura, Australia, dan Timor Leste (Badan Pusat Statistik, 2020). Berikut adalah jumlah tingkat kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia di tahun 2019 - tahun 2020.

#### GAMBAR 1

#### JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA TAHUN 2019-2020



Sumber: KEMENPAREKRAF, 2021

Data diatas memperlihatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia di tahun 2019 - tahun 2020. Terbukti bahwa banyaknya kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia selalu mengalami peningkatan di tahun 2019, namun di awal tahun 2020 kunjungan wisatawan mengalami penurunan jumlah kunjungan disebabkan karena adanya pemberlakuan *lockdown* dari pemerintah Indonesia akibat pandemi COVID-19. Meskipun begitu setelah pemberlakuan *lockdown* di Indonesia dicabut, terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan kembali pada awal bulan November tahun 2020. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia disebabkan oleh karena Indonesia memiliki destinasi wisata yang beragam seperti keanekaragaman alam, budaya, dan adat istiadat yang merupakan aset utama dalam kepariwisataan (Firawan & Suryawan, 2016).

Meningkatkan jumlah devisa negara, meningkatkan kesejahteraan sosial bangsa, mendorong kesadaran untuk peduli lingkungan, serta mendorong masyarakat lokal agar merasa bangga terhadap jati diri budayanya merupakan peran dari Pariwisata. Maka dari itu, pemerintah Indonesia memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengembangkan pariwisata dengan memprioritaskan pembangunan pariwisata tersebut. (Hermawan, 2016).

Daya tarik wisata yang istimewa serta menarik adalah hal utama dalam memperkuat minat wisatawan agar melakukan perjalanan wisata, serta sebagai bukti dasar alasan seseorang menentukan suatu tujuan wisata (Ritchi and Crouch, 2003).

Darsoprajitno (2002:121) menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara dengan banyak kekayaan alam yang berpotensi wisata baik yang bertema alam seperti ekowisata, wisata binaan, dan wisata minat khusus. Adapun salah satu daerah di Indonesia yang memiliki beragam potensi wisata adalah Pulau Batam.

Pulau Batam dikenal sebagai kota terbesar yang berada di Provinsi Kepulauan Riau dan menempati peringkat ke 3 dalam destinasi Pariwisata Nasional lantaran letaknya yang strategis dan dekat dengan negara Singapura juga Malaysia. Sebagian besar wilayah atau lebih tepatnya Pulau Batam 95% wilayahnya merupakan lautan.

Secara astronomis letak Pulau Batam berada antara  $0^{\circ} 25' 29''$  -  $1^{\circ} 15' 00''$  Lintang Utara  $103^{\circ} 34' 35''$  -  $104^{\circ} 26' 04''$  Bujur Timur dengan luas area daratan seluas  $715 \text{ km}^2$  sementara luas area seluruhnya seluas  $1.575 \text{ km}^2$ . Berdasarkan letak geografisnya, di Utara Pulau Batam berbatasan dengan Selat Singapura, lalu di Selatan berbatasan dengan Kabupaten Lingga, kemudian di Barat berbatasan dengan Kabupaten Karimun, dan berbatasan di Timur dengan Bintan serta Tanjung Pinang.

## GAMBAR 2

### PETA PULAU BATAM



Sumber: <https://images.app.goo.gl/H6AQBqmaY9hkMY9>

Pulau ini ditetapkan oleh pemerintah Indonesia menjadi bagian dari zona perdagangan bebas Indonesia (*Indonesia Free Trade Zone*) yang kemudian dijalankan oleh Badan Pengusahaan Batam (BP Batam) sebagai Zona Perdagangan Bebas dimana Kota Batam, Kabupaten Bintan, dan Kabupaten Karimun merupakan kawasan bebas pajak barang masuk dan keluar (impor dan ekspor). Selain itu, Pulau Batam juga masuk ke dalam program pemerintah yaitu *Cross Border Tourism* yang merupakan program pariwisata lintas batas negara lantaran berbatasan dengan Singapura dan Malaysia. Dengan adanya program ini sehingga menyebabkan wisatawan mancanegara tertarik untuk berkunjung ke Pulau Batam untuk menyalurkan hobinya seperti melakukan aktivitas air yang memberikan pengalaman. (H.M.Sani, 2015).

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke Pulau Batam cukup tinggi dan selalu mengalami peningkatan setiap tahun.

Berikut ini adalah data kunjungan wisatawan mancanegara ke Pulau Batam pada tahun 2016-2020.

**TABEL 1**

**JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA  
KE PULAU BATAM TAHUN 2016-2020**

<b>TAHUN</b>	<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>
2016	1.432.472
2017	1.564.717
2018	1.887.284
2019	1.947.978
Jan – Nov 2020	115

Sumber: BPS Kota Batam, 2020.

Dari data tersebut membuktikan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara ke Pulau Batam selalu mengalami peningkatan setiap tahun. Namun, terjadi penurunan jumlah kunjungan wisman yang cukup drastis pada bulan Januari dan Pebruari pada tahun 2020 karena adanya pemberlakuan *lockdown* dari pemerintah akibat pandemi yang sedang terjadi. Meskipun begitu pada bulan November hingga Desember tahun 2020, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara kembali mengalami kenaikan sebesar 256,02 persen atau mencapai 1.627 kunjungan yang didominasi oleh wisatawan mancanegara yang berasal dari Singapura (Badan Pusat Statistik Kota Batam). Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ini disebabkan karena Pulau Batam memiliki beranekaragam daya tarik wisata khususnya wisata bahari yang

bervariasi dengan berbagai fasilitas pendukung seperti akomodasi dan lain-lain.

Pulau Batam menjadi salah satu destinasi unggulan yang dapat dikembangkan sebagai gerbang wisata Indonesia yang berada di Provinsi Kepulauan Riau karena letak geografisnya yang strategis. Pulau ini sendiri merupakan sebuah pulau yang terdiri atas beberapa gugusan pulau lainnya yaitu: Pulau Batam itu sendiri, Pulau Rempang serta Pulau Galang yang kemudian dihubungkan oleh Jembatan Barelang (Batam, Rempang dan Galang) serta terdapat kurang lebih 400 pulau-pulau kecil lain disekitarnya yang ada di zona Selat Singapura dan Selat Malaka. Dengan demikian, Pulau Batam merupakan salah satu daerah dengan potensi kemaritiman yang tinggi salah satunya melalui sektor wisata bahari.

Terdapat banyak sekali daya tarik wisata bahari yang mendukung potensi wisata bahari di Pulau Batam seperti salah satu contohnya yaitu Pulau Abang. Pulau Abang menjadi salah satu daya tarik wisata bahari yang cukup unggul karena pada lokasi ini terdapat *blue coral* yaitu terumbu karang yang sangat langka dan dapat disaksikan dengan aktivitas diving. Namun, dari sejumlah potensi wisata bahari yang ada di Pulau Batam rata-rata wisatawan mancanegara hanya lebih tertarik dan terfokus dengan wisata bahari yang berada pada satu kawasan saja yaitu Kecamatan Nongsa yang ada di Pulau Batam. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam (2019) menyatakan, Wisatawan mancanegara menganggap bahwa daya tarik wisata bahari yang berada di Nongsa lebih mencolok sehingga lebih menarik untuk dikunjungi karena Kecamatan Nongsa merupakan destinasi wisata yang perkembangan pariwisatanya cukup maju, kawasan ini kaya akan objek wisata, tersedianya

sarana dan prasarana yang memadai dan terdapat objek akomodasi seperti hotel resort berbintang hingga bintang lima. Hal ini menyebabkan tidak meratanya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di setiap daya tarik wisata bahari yang ada di Pulau Batam.

Dilihat dari sudut pandang pariwisata, Pulau Batam memiliki beragam potensi daya tarik wisata bahari sebagai sumber daya pariwisata yang dapat dimanfaatkan. Pembuatan pola perjalanan yang menyeluruh akan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang juga dapat membantu pertumbuhan ekonomi di Pulau Batam. Keberadaan suatu objek wisata diharapkan dapat menjadi pendukung objek wisata lain di sekitarnya.

Berdasarkan keadaan-keadaan yang telah diuraikan, yaitu mulai dari tingginya potensi wisata bahari yang ada di Pulau Batam, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, belum meratanya jumlah kunjungan wisatawan di setiap daya tarik wisata bahari, hingga perlu adanya penyusunan pola perjalanan wisata bahari untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara yang merata di Pulau Batam, sehingga penelitian ini penting untuk dilaksanakan. Judul penelitian yang diangkat yaitu: **“Penyusunan Pola Perjalanan Wisata Bahari di Pulau Batam”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka fokus penelitian pada penelitian ini yaitu “Bagaimana pola perjalanan wisata bahari di Pulau Batam?”. Sesuai rumusan masalah tersebut, penulis uraikan dengan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana daya tarik wisata bahari yang ada di Pulau Batam?
2. Bagaimana profil wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata bahari yang ada di Pulau Batam?
3. Bagaimana aksesibilitas dalam memberikan kemudahan bagi wisatawan mancanegara untuk mencapai daya tarik wisata bahari yang ada di Pulau Batam?
4. Bagaimana sarana dan prasarana sebagai pendukung pada setiap daya tarik wisata bahari yang ada di Pulau Batam?
5. Bagaimana waktu kunjungan yang dihabiskan oleh wisatawan pada daya tarik wisata bahari di Pulau Batam?
6. Berapa lama jarak yang ditempuh wisatawan saat berkunjung dari satu daya tarik ke daya tarik lainnya?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Formal

Penelitian ini bertujuan dalam mencapai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi program Diploma IV Jurusan Perjalanan, Program Studi Manajemen Pengaturan Perjalanan di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

#### 2. Tujuan Operasional

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun pola perjalanan wisata bahari di Pulau Batam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Agar dapat menambah wawasan bagi penulis dan pembaca khususnya bagi wisatawan yang datang berkunjung ke Pulau Batam tentang Pola Perjalanan Wisata Bahari di Pulau Batam.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pola perjalanan wisata bahari di Pulau Batam
- b. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam, pola perjalanan wisata bahari yang disusun dapat menjadi sumber bahan promosi Pulau Batam sebagai salah satu destinasi pariwisata minat khusus.
- c. Bagi Biro Perjalanan Wisata, pola perjalanan wisata bahari yang disusun mampu memberikan panduan untuk pembuatan paket wisata bahari di Pulau Batam.
- d. Bagi wisatawan antara lain:
  - 1) Mengetahui beragam daya tarik wisata bahari di Pulau Batam sebelum datang berkunjung.
  - 2) Mendapatkan berbagai informasi mengenai sarana dan prasarana khususnya akomodasi yang bisa digunakan ketika berkunjung.
  - 3) Wisatawan dapat memperkirakan waktu perjalanan dan biaya yang akan dikeluarkan selama perjalanan.